

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, dapat di simpulkan beberapa hasil penelitian yaitu:

1. Tengku Lukman Sinar merupakan keturunan langsung dari Kesultanan Serdang. Beliau lahir pada tanggal 27 Juli 1933 di Istana Kota Galuh Perbaungan. Tengku Lukman Sinar merupakan anak ke empat dari Encik Zahara. Encik Zahara adalah isteri ke empat dari Tuanku Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah yang tak lain merupakan Sultan Serdang pada waktu itu. Tengku Luckman Sinar memiliki nama kecil yaitu Lukmanul Hakim. Tengku Lukman Sinar yang pada saat itu masih bayi dibawa ke Medan oleh Tengku Lailan Syafinah dan diberi nama timangan “Tengku Cik Laki”. Tengku Lailan Syafinah merupakan Puteri tertua dari Sultan Abdul Azis Langkat dan juga isteri dari Putera Mahkota Kerajaan Serdang yaitu Tengku Rajih Anwar. Maka dari sinilah Tengku Luckman Sinar di besarkan di Medan oleh Tengku Lailan Syafinah. Setelah dewasa beliau menempuh pendidikan formal di Hestel Lagere School di Medan (tamat 1950), R.K. Middlebare Uitgebred Lager Onderwijs (MULO) di Medan (tamat 1953), SMA di Medan (tamat 1955), kuliah di Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara di Medan (Sarjana Muda 1962), dan Pendidikan Kemiliteran LPKW (1963). Jenjang pendidikan Tengku Luckman Sinar semakin lengkap ketika hijrah ke Jakarta untuk menempuh kuliah di Fakultas Hukum dan Ilmu Pengetahuan Kemasyarakatan Universitas Jayabaya (Sarjana Hukum 1969), beliau juga menjalankan Kursus Manajemen Perkebunan di

Bandung (1964). Pada 1976, beliau melakukan penelitian ke Belanda berkat kerjasama antara Pemerintah Republik Indonesia dan Belanda (1976-1980).

2. Tengku Luckman Sinar merupakan seorang yang konsisten dalam mengembangkan sejarah di Indonesia khususnya di Sumatera utara. Sejak dulu dibangku sekolah menengah atas Tengku Luckman Sinar sudah menulis artikel – artikel di mading sekolah, hal ini berlanjut hingga beliau masuk perguruan tinggi, Tengku Luckman Sinar sering menulis artikel – artikel di koran - koran hingga pada tahun 1959 tengku luckman Sinar menulis buku kecil berjudul “Tuanku Seri Paduka Gocah Pahlawan” di Medan. Setelah itu berturut – turut Tengku Luckman Sinar menulis buku – buku yang sangat penting bagi perkembangan penulisan sejarah yang ada di Sumatera Utara. Dilihat dari apa yang telah ditulis oleh Tengku Luckman Sinar, banyak karya beliau yang merupakan perkembangan dari tulisan – tulisan yang ditulis oleh sejarawan sebelumnya. Bahkan banyak sumber – sumber referensi yang digunakan Tengku Luckman Sinar merupakan berasal dari luar negeri yang menggunakan bahasa asing.
3. Karya – karya ilmiah yang telah dibuat oleh Tengku Luckman Sinar baik dibidang sejarah maupun dalam bidang kebudayaan melayu yaitu:
  1. “Sari Sejarah Serdang” (Jilid I dan II di Medan 1971 dan cetak ulang oleh Departemen P dan K Jakarta 1986).
  2. “The Eastcoast of Sumatra Under the Japanese Heels” (Bulletin Hull University, England 1974).
  3. “Kota Cina : Notes on further Developments at Kota China” (Bulletin Hull University, England 1974).

4. "Silsilah Kesultanan Deli dan Istana Maimun" (Medan 1975).
5. "Papers of the Dutch-Indonesia Historical Conference" (1976) Leiden.
6. "A Note on Aru and Kota Cina" (INDONESIA, Cornell University USA No. 26, October 1978).
7. "Papers of the Dutch-Indonesia Historical Conference" (1980) Leiden.
8. "Perang Besar dalam Kampung Kecil, Riwayat Perjuangan Rakyat Sunggal", PRISMA No.8, Agustus 1980.
9. "A Note on Pulau Kompei in Aru Bay, Northeastern Sumatra" (INDONESIA, Cornell University, USA, No. 32, Oct. 1981).
10. "Sejarah Kesultanan Melayu di Sumatera Timur", terbitan PEMDA RIAU, 1985.
11. "PERANG SUNGGAL 1872-1895", Medan 1987.
12. "Perkembangan Islam di Kerajaan-Kerajaan Melayu di Sumatera Utara", Penerbitan Dirasatul Ulya tanggal 23 September 1988 Medan.
13. "Islam dan Nusantara dalam Lintas Sejarah", jilid I dan II terbitan Dirasatu Ulya, tanggal 26 Februari 1989 dan 2 April 1989 di Medan.
14. "Perkembangan Islam di Sumatera Utara pada awal abad ke-20", terbitan Dirasatul Ulya, tanggal 10 September 1989.
15. "Pengantar Etnomusikologi dan Tarian Melayu", Medan 1990.

16. “Perang Sabbil, Orang Moro di Filipina Selatan”, terbitan Dirasatul Ulya, tgl. 13 Mei 1990.
17. “Perjuangan Orang Melayu Patani di Siam Selatan”, terbitan Dirasatul Ulya, tgl. 13 Mei 1990.
18. “Perlawanan Tuanku Tambusai, Pengikut aliran Wahhabi, menentang kolonial Belanda”, terbitan Dirasatul Ulya Medan, tanggal 12 Agustus 1990.
19. “Sejarah Kesenian Melayu Warisan Tamaddun Islam”, terbitan Dirasatul Ulya, tgl. 14 Oktober 1990.
20. “Sejarah MEDAN Tempoe Doeloe”, Medan 1991.
21. “Motif dan Ornamen Melayu”, Medan 1993.
22. “Jatidiri Melayu”, Medan 1994.
23. “Adat Perkawinan dan Tatarias Pengantin Melayu”, Medan 1994.
24. “Coast Malay Dances”, di dalam “Indonesia Heritage Series Encyclopedy” oleh Didier Millet Publications, Singapore (eds. DR. Edi Sedyawati & DR. Sal Mugiyanto), tanggal 20 Oktober 1994.
25. “Pantun dan Pepatah Melayu”, Juli 1995.
26. “Revitalisasi Budaya Melayu di Pesisir Timur Sumatera”, Terbitan Surat Kabar Kampus Bahana Mahasiswa Riau, tanggal 9 Februari 1991.

27. “Peranan dan Perkembangan Negeri Kedah dalam pembinaan Tamaddun di Nusantara”  
Terbitan WARISAN UTARA - SELATAN oleh Majelis Kebudayaan Negeri Kedah  
Darul Aman, Alor Star (Malaysia) 1995.
28. “National Revolution and the so called “Social” Revolution in East Sumatra” Dalam “The  
Heart beat of Indonesian Revolution”, Published by PT.Gramedia Pustaka Utama in  
cooperation of S.E. Asian Studies LIPI Jakarta 1997.
29. Artikel dalam majalah Karo “TENAH” No. 82-86 berjudul “Wilayah Dusun Karo Jahe di  
hulu Deli, Langkat dan Serdang dalam lintasan masa sebelum Kemerdekaan Indonesia”,  
1997-1998.
30. Buku “Kebudayaan Melayu Sumatera Timur” terbitan USU Press, ISBN No. 979-458-  
186-0 (2002).
31. ”Kronik Kesultanan Serdang” dengan Editor Drs. Wan Syaifuddin MA, Medan  
Desember 2002.
32. “Puteri Sulung Berumah Tangga”, buku kecil pedoman perkawinan puteri GUBSU T.  
Rizal Nurdin pada tanggal 11 Februari 2004.
33. “Adat Budaya Melayu Jatidiri dan Kepribadian”, Penerbit oleh FORKALA Prov.  
Sumatera Utara , tahun 2005.
34. “Bangun dan Runtuhnya Kerajaan Melayu di Sumatera Timur” Tahun 2006.
35. “Persekutuan Adat (Adatrechtsgemeenschappen) dan Kerajaan Bumi Putera  
(Zelfbesturende Landschappen) di Hindia Belanda, Penerbit oleh FORKALA Prov.  
Sumatera Utara tahun 2006.

36. “Mengenang Kewiraan Pemuka Adat dan Masyarakat Adatnya di Sumatera Utara Menentang Kolonilisme Belanda”, Penerbit oleh FORKALA Prov. Sumatera Utara tahun 2007.
37. “Mahkota Adat dan Budaya Melayu Serdang”, penerbit Yayasan Kesultanan Serdang tahun 2007.
38. “Orang India di Sumatera Utara”, Penerbit FORKALA tahun 2008.
39. “Sumatera Utara Tempo Doloe”, Penerbit Yayasan Kesultanan Serdang tahun 2009.
40. “Bunga Rampai Cerita Rakyat Sumatera Utara”, penerbit Yayasan Kesultanan Serdang tahun 2009.
41. “Pahlawan Nasional Tengku Amir Hamzah”, penerbit Yayasan Kesultanan Serdang tahun 2009.
42. “Lintas Adat dan Kebudayaan Simalungun”, penerbit FORKALA tahun 2009.
43. “Kedatangan Imigran-imigran Cina ke antai Timur Sumatera Abad ke 19, penerbit FORKALA tahun 2012.
44. “Mengenal Adat dan Budaya Pesisir Tapanuli Tengah-Sibolga”, penerbit FORKALA tahun 2010.
45. Buku Kecil “Tuanku Seri Paduka Gocah Pahlawan”, (Medan 1959).

## **B. Saran**

- Kepada Pemerintah Sumatera Utara agar lebih sering mengadakan seminar – seminar tentang tokoh – tokoh berpengaruh di Sumatera utara. Terkhusus untuk Tengku Luckman Sinar yang bukan hanya seorang pemangku adat kesultanan serdang, beliau juga seorang penulis sejarah ternama di Sumatera Utara dimana karya – karya beliau sangat berguna bukan hanya masyarakat sumatera utara bahkan sampai keluar negeri.
- Untuk Keluarga hendaknya ada yang menjadi penerus apa yang telah dilakukan oleh Tengku Luckman Sinar selama ini, karena sekarang ini generasi muda kurang bersemangat untuk mengenal sejarah daerahnya sendiri.
- Buku – buku Karya Sejarah Tengku Luckman Sinar tidaklah dapat ditemui dengan mudah karena sejak penulisannya diperuntukkan pada kalangan terbatas, namun seiring berjalannya waktu sangat penting untuk memperbanyak dan menyebarluaskan buku – buku karya Tengku Luckman Sinar bukan hanya untuk kawasan Indonesia saja, melainkan hingga ke luar negeri.
- Kepada pemerintah Sumatera utara agar lebih sering memperhatikan karya – karya sejarah dari pada sejarawan agar data – data yang terdapat pada buku – buku sejarah tetap terjaga keasliannya karena ini sangatlah bermanfaat bagi generasi muda.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY